

Nilai Sosial dalam Novel Permintaan Hati Karya Vie Devh

Kuntum Khairu Ummah¹, Hermawan²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania
e-mail: khairukuntum@gmail.com¹, hermawan.caniago@gmail.com²

Abstrak

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Di dalam novel, terdapat nilai sosial yang dapat dipelajari oleh pembaca. Novel *Permintaan Hati* memperlihatkan nilai sosial terutama tentang kepedulian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan nilai sosial yang ditemukan sebagai berikut: pertama, nilai sosial *Loves* (kasih sayang) ditemukan sebanyak 68 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) pengabdian ditemukan 6 data, (2) tolong menolong ditemukan 1 data, (3) kekeluargaan ditemukan 17 data, (4) kesetiaan ditemukan 6 data, dan (5) kepedulian ditemukan 34 data. Kedua, nilai sosial *Responsibility* (tanggung jawab) ditemukan sebanyak 15 data. Ketiga, nilai sosial *Life Harmony* (keserasian hidup) ditemukan 12 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) keadilan ditemukan sebanyak 5 data, (2) toleransi ditemukan sebanyak 2 data, dan (3) kerja sama ditemukan sebanyak 5 data.

Kata kunci: *Nilai Sosial, Novel, Permintaan Hati*

Abstract

One form of literary work is a novel. In the novel, there are social values that readers can learn. The novel *Permintaan Hati* By Vie Devh social values, especially about caring. This research aims to describe the social values contained in the novel *Permintaan Hati* By Vie Devh. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The research results show that the social values found are as follows: first, the social value *Loves* (affection) was found in 68 data. The parts of social values are (1) devotion found in 6 data, (2) helping each other found in 1 data, (3) kinship found in 17 data, (4) loyalty found in 6 data, and (5) caring found in 34 data. Second, the value of social responsibility was found in 15 data. The parts of social value are (1) sense of belonging found in 3 data, (2) discipline found in 1 data, and (3) empathy found in 11 data. Third, the social value *Life Harmony*: (life harmony) found in 12 data. The parts of social values are (1) justice found in 5 data, (2) tolerance found in 2 data, and (3) cooperation found in 5 data.

Keywords : *Social Values, Novel, Permintaan Hati*

PENDAHULUAN

Kehidupan bermasyarakat dicapai dan dihasilkan dalam sebuah bentuk interaksi sehari-hari antara satu individu dengan individu lainnya, ataupun dengan suatu kelompok dengan kelompok masyarakat lainnya. Bentuk sosial dalam berinteraksi juga sangat terlihat dalam berperilaku. Perilaku yang dimaksud ialah seperti sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar yang memiliki hubungan dengan orang lain. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

Menurut Ahmad Risdi (2013 :74) Interaksi Sosial memegang peranan penting dalam setiap kehidupan manusia karena nilai-nilai menjadi orientasi dalam setiap tindakan melalui interaksi sosial. Seringkali kasus bersosial baik dalam berperilaku ataupun lainnya terlihat dalam kehidupan disekitar kita. salah satu bentuk interaksi sosial yaitu seperti, Menyapa teman atau orang yang kita kenal ketika tidak sengaja bertemu di jalan dan bertanya kepada orang yang dijumpai tentang arah suatu tempat.

Berdasarkan contoh kasus tersebut, sudah terbukti bahwa nilai sosial sudah mulai hilang dan luntur pada masa modern seperti saat ini. hal ini disebabkan kurangnya menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam diri individu, sehingga masyarakat itu tidak memiliki kendali dalam bertindak yang menyebabkan terjadinya kebebasan dalam berperilaku, sewenang-wenang dan banyak merugikan orang lain. Adanya perkembangan zaman disertai dengan munculnya ilmu teknologi yang berkembang pesat menjadikan hal ini sangat mendukung kemerosotan nilai sosial dalam suatu kelompok masyarakat. Arus informasi global yang datang dari berbagai penjuru dunia, baik melalui dunia maya, dan media sosial lainnya bagai air bah yang kian hari mengalir semakin deras (Zatalini et al., 2017).

Nilai sosial juga sebagai petunjuk arah seperti cara berpikir, berperasaan, dan bertindak dan panduan dalam menimbang penilaian masyarakat, penentu, dan terkadang sebagai penekan para individu untuk berbuat sesuatu dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan, sehingga sering menimbulkan perasaan bersalah bagi para anggota yang melanggarnya (Silfina, 2022). Nilai sosial dalam bermasyarakat menjadi suatu acuan dalam menghasilkan suatu karya. Sehingga hasilnya karyanya memiliki nilai-nilai yang berarti dan dapat bermanfaat bagi para penikmatnya.

Suatu karya sastra dapat menjadi penggabungan antara fantasi dengan kehidupan seorang pengarang atau sastrawan itu sendiri. Selain berfungsi sebagai edukasi, lahirnya suatu karya sastra juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca atau masyarakat. karya Sastra adalah hasil imajinasi seorang pengarang yang berisi tentang gambaran isi hati, ungkapan, dan hal-hal yang dialami oleh seorang penulis berdasarkan pengalaman yang ia dapatkan dalam kehidupan sehari-hari (Cut Nyak Dhien et al., 2022) . Yakni sebagai alat pedoman nilai-nilai sosial atau bisa dikatakan sebagai alat pengendali sosial.

Novel adalah sebuah karya sastra hasil pikiran pengarang berupa cerita panjang yang mencerminkan kehidupan manusia. Hasil pemikiran tersebut dapat berupa kejadian atau peristiwa di sekelilingnya, bisa juga berupa pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis (Sari et al., 2020). Novel memiliki bentuk prosa yakni sebagai karangan yang di sajikan secara lebar dan cerita yang panjang. Novel juga merupakan bentuk ungkapan atau cerita yang dirasakan secara langsung, seperti penggunaan bahasa sehari-hari tanpa memperhatikan adanya irama yang biasanya terdapat pada puisi. Walaupun terkadang cerita yang pengarang sajikan itu bersifat rekaan tetapi tetap memiliki kesamaan dengan kehidupan yang sebenarnya. Karya sastra novel biasanya memiliki keunikan tersendiri di dalam setiap hasil karyanya. Para tokoh kerap di buat menjadi beberapa macam karakter.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap (Shiba & Gusti Yanti, 2022). Sebuah novel dapat terbentuk atas manusia sebagai hasil karya yang bernilai harganya. maka nilai yang terkandung di dalamnya bisa jadi sumbangan dari nilai pada suatu kelompok masyarakat, biasanya yang sangat umum terlihat adalah banyaknya kemunculan nilai sosial pada sebuah novel tersebut. Novel ini sangat menarik karena para tokoh nya memiliki berbagai macam karakter serta ceritanya juga sangat bervariasi. Penulis novel ini juga menjadi satu alasan peneliti, wanita bernama lengkap Devi Cahyani Eka Putri berhasil mencetak novel pertama nya yang berjudul *Permintaan Hati* dengan ketebalan 300 halaman. Novel hasil karya Vie Devh ini belum pernah ada yang meneliti. Sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti.

Novel *Permintaan Hati* yang diterbitkan pada tahun 2014 dan Vie Devh berhasil menulis beberapa novel lainnya, diantaranya novel berjudul *Cewek Hujan* tahun 2017, dan *Seratus Hari* tahun 2016. Novel *Permintaan Hati* mengisahkan tentang percintaan dan hubungan kekeluargaan yang lumayan rumit, selain itu juga menceritakan penting nya keluarga dan lingkungan dalam membentuk karakter sosial. Motivasi dan dukungan sangat di perlukan untuk membentuk tata laku dalam berkehidupan. Pada novel *Permintaan Hati* terdapat nilai sosial yaitu bagaimana memanusiaikan manusia seperti saling menghargai satu sama lain, menghormati satu sama lain serta menerima perbedaan dan kekurangan. Kelebihan dari novel ini dapat memotivasi bagi seseorang yang mempunyai masalah percintaan dan memiliki masalah yang berkaitan dengan hubungan kekeluargaan yang kurang baik. Novel ini secara tidak langsung memberi semangat dan

dukungan kepada pembaca untuk lebih dalam mengambil tindakan khususnya dalam kehidupan bersosial.

Sebuah novel dapat terbentuk tulisan manusia sebagai hasil karya yang bernilai harganya. maka nilai yang terkandung di dalamnya bisa jadi sumbangan dari nilai pada suatu kelompok masyarakat, biasanya yang sangat umum terlihat adalah banyaknya kemunculan nilai sosial pada sebuah novel tersebut. Novel ini sangat menarik karena para tokoh nya memiliki berbagai macam karakter serta ceritanya juga sangat bervariasi. Penulis novel ini juga menjadi satu alasan peneliti, wanita bernama lengkap Devi Cahyani Eka Putri berhasil mencetak novel pertamanya yang berjudul *Permintaan Hati* dengan ketebalan 300 halaman. Novel hasil karya Vie Devh ini belum pernah ada yang meneliti. Sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti.

Menurut Zubaedi (2012, hlm. 13). Adapun nilai sosial yang dimaksud diantaranya: *Loves* (kasih sayang) yang terdiri atas (1) pengabdian, (2) kekeluargaan, (3) tolong-menolong, (4) kepedulian, dan (5) kesetiaan. Kedua, *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas (1) nilai rasa memiliki, (2) empati, dan (3) disiplin. Dan ketiga adalah nilai *Life Harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas (1) nilai keadilan, (2) kerjasama, (3) toleransi, dan (4) demokrasi. Berdasarkan hasil temuan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Nilai-Nilai Sosial yang terdapat pada Novel *Permintaan Hati* Karya Vie Devh dengan judul karya ilmiah "Nilai Sosial dalam Novel *Permintaan Hati* Karya Vie Devh".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Moelong (2007:6) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang suatu sifat individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang di amati. penelitian yang mengacu kepada analisis yang sifatnya deskripsi. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya (Firdaus, 2010).

Metode penelitian adalah metode deskriptif, dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk mencapai tujuan (Firdaus, 2010). Penelitian kualitatif biasanya berupa kata-kata atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati serta di alami oleh peneliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak menggunakan angka sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat pada novel *Permintaan Hati* Karya Vie Devh.

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah novel *Permintaan Hati* Karya Vie Devh. cetakan pertama, dengan tebal halaman 296 halaman yang terbit pada tahun 2014, penerbitnya adalah Rumah Oranye. Data dalam penelitian ini adalah nilai sosial yang terdapat dalam novel ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh dialog yang terdapat dalam novel *Permintaan Hati* Karya Vie Devh.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik baca. Adapun langkah-langkah dalam membaca sebagai berikut. (1) pembacaan berulang-ulang agar peneliti dapat menemukan dan memahami isi novel mengenai nilai sosial yang di alami para tokoh. (2) data di catat dalam kartu data dan data tersebut akan di gunakan peneliti guna untuk penelitiannya. (3) pengidentifikasi nilai sosial apa saja yang berkenaan dengan *Loves* (kasih sayang), *Responsibility* (tanggung jawab), dan *Life Harmony* (keserasian hidup).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di temukan 90 data nilai sosial dalam novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh yang terdiri dari pertama, nilai sosial *Loves* (kasih sayang) ditemukan sebanyak 68 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) pengabdian ditemukan 6 data, (2) tolong menolong ditemukan 1 data, (3) kekeluargaan ditemukan 17 data, (4) kesetiaan ditemukan 6 data, dan (5) kepedulian ditemukan 34 data. Kedua, nilai sosial *Responsibility* (tanggung jawab) ditemukan

sebanyak 15 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) rasa memiliki ditemukan 3 data, (2) disiplin ditemukan 1 data, dan (3) empati ditemukan 11 data. Ketiga, nilai sosial *Life Harmony* (keserasian hidup) ditemukan 12 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) keadilan ditemukan sebanyak 5 data, (2) toleransi ditemukan sebanyak 2 data, dan (3) kerja sama ditemukan sebanyak 5 data.

1. Loves (Kasih Sayang)

a. Pengabdian

1) Data 011

“Nggak ma, aku sangat bahagia, dan aku sangat bangga bisa memiliki seorang ibu seperti mama, mama nggak boleh ngomong gitu, harusnya aku yang bilang seperti itu sama mama, maafin aku ya ma, karena aku belum bisa bahagiain mama, mama pasti selalu sedih setiap ingat papa, aku minta maaf karena aku sudah buat mama ingat lagi sama papa”.

Data (011) di atas menggambarkan bahwa tokoh Evan mengabdikan dirinya sebagai seorang anak. Pada saat itu, Evan baru saja bertemu dengan kekasihnya, ia melihat suasana keluarga yang begitu hangat. Evan sempat juga menyakan siapakah sosok papa kepada mamanya ternyata hal itu membuat suasana menjadi sedih sehingga mamanya merasa bahwa belum bisa memberikan kebahagiaan kepada anak semata wayangnya itu. Evan juga merasa bersalah dengan ia menyakan siapakah papanya, sehingga membuat mamanya teringat akan kejadian di masa lalu. Evan mengabdikan dirinya untuk mamanya karena saat itu yang Evan miliki hanyalah mamanya saja.

2) Data 024

“Cukup Reza, gue sama Evan emang jadian, jadi gue minta lo nggak usah gangguin gue lagi, **apalagi sampek mukul orang yang gue sayang”**.

Data (024) di atas membuktikan bahwa tokoh Revie menunjukkan nilai sosial pengabdian. Hal ini dapat dibuktikan pada kalimat yang bercetak tebal yaitu *apalagi sampek mukul orang yang gue sayang*. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa adanya nilai sosial pengabdian pada tokoh Revie. Pengabdian yang dilakukan oleh Revie terhadap kekasihnya yakni Evan, Revie tidak menginginkan kekasihnya terluka karena sebuah keributan di sekolah, Revie bahkan mengancam sahabatnya yakni Reza agar tidak melukai Evan.

b. Tolong- Menolong

1) Data 018

“Yaampun, maaf ya sayang, ini semua gara-gara aku, **yaudah kamu disini aja ya, biar aku yang beli minuman ke kantin”**.

Data (018) di atas membuktikan bahwa tokoh Evan memiliki nilai sosial tolong menolong dalam dirinya. Hal ini diperkuat pada kalimat. *yaudah kamu disini aja ya, biar aku yang beli minuman ke kantin*. Kutipan tersebut membuktikan bahwa sikap Evan memiliki nilai sosial tolong menolong. Sikap tolong menolong ditunjukkan oleh Evan kepada Revie. Evan berinisiatif untuk menyuruh Revie menunggu dirinya dan Evan yang pergi ke kantin untuk mencari minum. Hal tersebut membuktikan.

c. Kekeluargaan

1) Data 002

“Mamaku sakit jantung Vie, jantungnya sudah mulai lemah, bahkan mama diprediksikan umur mama nggak bakalan lama lagi, aku bener-bener takut kehilangan mama Vie, dia satu-satunya yang aku punya sekarang ini, **aku udah kehilangan papa dan aku juga nggak mau kehilangan mama**, tapi melihat mama udah sembuh, rasanya ini keajaiban dari Allah, aku benar-benar senang dan bersyukur kalau mama bisa sembuh”.

Data (002) di atas menjelaskan bahwa Evan menunjukkan nilai sosial kekeluargaan. Hal ini dapat dibuktikan dari Evan kepada Revie yang mengatakan bahwa dirinya tidak ingin kehilangan mamanya karena Evan telah kehilangan papanya lebih dulu saat dirinya kecil. Evan sangat mengkhawatirkan keadaan mamanya yang tengah sakit jantung. Sebagai seorang anak Evan ingin mamanya tetap sehat dan bisa melalui hari-hari bersama dirinya. Data tersebut juga memperlihatkan suasana hangat yang di munculkan dalam momen tersebut.

2) Data 007

“Hayo, teman apa teman itu, jangan-jangan pacar kamu lagi, **kamu nggak usah bohong sama mama, sayang?**”.

Data (007) di atas menjelaskan bahwa tokoh Rina menunjukkan nilai sosial kekeluargaan. Hal ini dibuktikan oleh Rina kepada Revie yang mencoba menanyakan siapa teman yang di maksud oleh Revie. Rina juga memperlihatkan sikap hangatnya dengan panggilan sayang kepada putrinya tersebut. Sebagai seorang ibu Rina tidak ingin sesuatu terjadi pada Revie, Rina selalu memperhatikan semua yang Revie lakukan. Hal ini dapat terlihat pada kalimat bercetak tebal di atas. Data tersebut juga menunjukkan suasana hangat yang di munculkan dalam moment tersebut.

3) Data 008

“**Bahagia kok nggak bagi-bagi sama mama, ayok cerita sama mama, kamu kenapa bahagia banget hari ini sayang?**”.

Data (008) di atas menjelaskan bahwa tokoh Rina menunjukkan nilai sosial kekeluargaan. Hal ini di buktikan oleh Rina kepada anaknya yang menanyakan kebahagiaan Revie, Rina Dari ucapannya, Rina memperlihatkan bahwa hubungan Ibu dan anak akan selalu abadi sepanjang hidup manusia melebihi hubungan yang lainnya. Apapun yang terjadi, baik atau buruk, hubungan itu akan selalu terjaga sampai kapanpun. Meskipun sudah terpisah jarak yang jauh atau terdapat masalah yang sangat besar, hubungan ibu dan anak akan tetap terjalin hingga akhir hayat.

d. Kesetiaan

1) Data 014

“**Dan dia adalah cahaya hidupku yang akan menyinari hari-hariku disaat aku sedang dilanda kesepian ma?**”.

Data (014) menggambarkan bahwa Evan menggambarkan nilai sosial kesetiaan. Hal ini diperkuat pada kalimat di atas, Hal ini membuktikan bahwa Evan memiliki sikap setia terhadap Revie. Evan menyatakan hidupnya akan selalu bercahaya dengan hadirnya Revie dan jika Revie tidak ada di dalam hidupnya maka setiap hari-harinya akan di landa kesepian, Evan akan selalu bersama Revie dan terus menemani Revie di sepanjang waktu.

2) 043

“Maafkan aku Vie, mungkin karena aku dia menghindarimu, **tapi aku tidak bisa melepaskanmu semenjak aku memilikimu, aku sangat mencintaimu, kau napasku, dan hanya dengan bersamamu aku lebih bernyawa?**”.

Data (043) di atas menunjukkan nilai sosial kesetiaan oleh tokoh Evan. Hal ini dapat dibuktikan dari ucapan *Evan aku sangat mencintaimu, kau napasku, dan hanya dengan bersamamu aku lebih bernyawa*. Hal ini membuktikan bahwa Evan selalu setia pada Revie. Pada saat itu, Evan begitu bingung dengan sikap teman-teman Revie mengapa mereka menjauhi Revie, ternyata salah satu teman Revie juag menyukai Evan tetapi Evan tetap mencintai Revie. Pada tuturan di atas juga memperlihatkan sikap Evan yang membuatnya yakin bahwa hanya Revie gadis pujaannya yang setia menunggunya.

e. Kepedulian

1) Data 005

“**Tenang aja, aku bakalan jagain kamu kok Vie, siapapun yang nyakitin kamu, kamu langsung bilang sama aku yaa, sekarang angkat muka kamu dan lihat mataku?**”.

Data (005) di atas menggambarkan nilai sosial kepedulian. Hal ini dibuktikan dari ucapan Evan “*Tenang aja, aku bakalan jagain kamu kok Vie, siapapun yang nyakitin kamu, kamu langsung bilang sama aku yaa*”, Dari kalimat yang disampaikan Evan, terdapat sikap kepedulian Evan terhadap kekasihnya. Sebagai laki-laki yang baik, memberikan perhatian kepada kekasihnya merupakan suatu bentuk kepedulian Revie mampu menghadapi setiap tantangan dalam kehidupannya. Dari kutipan tersebut, Evan memberikan keyakinan agar Revie tidak takut dalam menjalani kenyataan hidup yang akan di lalui Revie.

2. **Responsibility (Tanggung Jawab)**

a. **Nilai Rasa Memiliki**

1) Data 051

“Maksudmu apa Rin? bukannya kau sudah ikhlas merelakan anakmu padaku, **kenapa kamu tiba-tiba mengungkitnya lagi.**”

Data (051) menggambarkan nilai sosial rasa memiliki. Hal ini dibuktikan pada kalimat *kenapa kamu tiba-tiba mengungkitnya lagi*. Seorang ibu yang baik, akan mampu bersikap profesional terhadap perjanjian yang telah di perbuat sebelumnya. Pada kutipan tersebut terlihat Elis seperti tidak bisa menerima keputusan yang telah menjadi kesepakatan mereka. Kehadiran Elis dengan mambahasa masalah Revie adalah anak kandungnya membuat Rina menjadi takut sesuatu yang ia miliki dan ia jaga dengan sepenuh hati itu lepas kembali ke tangan Elis.

b. **Disiplin**

1) Data 015

“**Jam berapa ini? kamu sudah telat lima menit, kenapa kamu bisa telat, kamu tau bagi saya waktu lima menit itu adalah waktu yang sangat berharga.**”

Data (015) menggambarkan nilai sosial disiplin. Hal ini dibuktikan pada kalimat yang diucapkan Devi yaitu *kamu tau bagi saya waktu lima menit itu adalah waktu yang sangat berharga..* Dari kalimat yang diucapkan tersebut menjelaskan bahwa seorang pengajar harus memiliki sikap disiplin dalam pekerjaannya. Disiplin akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai peraturan atau ketentuan yang berlaku di sekolah. Guru yang hadir tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir merupakan contoh sikap disiplin yang dapat menyalurkan motivasi siswa dalam belajar.

c. **Empati**

1) Data 003

“**Syukurlah kalau mama kamu udah sembuh Van,aku ikut senang dengarnya.**”

Data (016) menggambarkan nilai sosial empati. Hal ini dibuktikan pada kalimat. *Syukurlah kalau mama kamu udah sembuh Van,aku ikut senang dengarnya*. Sikap empati yang di lakukan Revie kepada Evan merupakan tuntutan mutlak seorang kekasih untuk membangun hubungan yang harmonis dengan pasangannya. Dari kalimat tersebut menjelaskan bahwa sebagai pasangan, Revie memiliki empati yang besar sehingga terhadap kondisi dan keadaan mama Evan yang tengah sakit, Revie juga berempati dengan mengucapkan rasa syukurnya kepada Evan karena keadaan mama Evan sudah membaik.

3. **Life Harmony (Keseserasian Hidup)**

a. **Keadilan**

1) **Data 064**

“Aku ingin menemui ibu kandungku sekarang, dan boleh nggak kalau aku menginap dirumah tante Elis dan m Adit, mungkin **seminggu aku dirumah mama, dan seminggunya lagi aku dirumah tante Elis, bolehkan mah,?**”

Data (064) menggambarkan nilai sosial keadilan. Hal ini diperkuat pada kalimat , *mungkin seminggu aku dirumah mama, dan seminggunya lagi aku dirumah tante*. Dari kalimat tersebut dapat menjelaskan bahwa sebagai anak, Revie selalu berusaha bersikap adil kepada ibu kandung yang telah melahirkannya dengan ibu yang telah merawatnya sejak kecil. Seorang anak Revie takut sekali mengambil keputusan yang salah, tetapi dirinya selalu bersikap adil terhadap orang-orang di sekitarnya. Dari kutipan tersebut, membuktikan bahwa Revie selalu berusaha bersikap adil terhadap kedua ibunya.

b. **Toleransi**

1) 016

“**Baiklah,kamu boleh duduk sekarang, tolong jangan kamu ulangi lagi ya,** walaupun dalam kontrak belajar saya kelonggaran waktu lima menit, tapi saya tidak ingin kamu seenaknya masuk kelas saya dan mengganggu konsentrasi saya”

Data (016) menunjukkan nilai sosial toleransi. Hal ini diperkuat pada kalimat *Baiklah,kamu boleh duduk sekarang, tolong jangan kamu ulangi lagi ya*, Berdasarkan kalimat tersebut dapat membuktikan bahwa sikap toleransi ditunjukkan Devi kepada Evan yang sudah membuat

kesalahan. Devi tidak ingin memperpanjang masalah yang hanya akan membuang-buang waktu pelajaran di kelas.

c. Kerja sama

1) Data 001

“Yaudah..mendingan kita cari tempat duduk aja yuk, yang nggak begitu rame, biar kita ngobrolnya juga enakan.”

Data (001) menggambarkan nilai sosial kerja sama. Hal ini dibuktikan pada kalimat *Yaudah..mendingan kita cari tempat duduk aja yuk, yang nggak begitu rame*, Dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa terjalin kerja sama antara Evan dan Revie. Evan mengajak Revie untuk mencari tempat duduk yang tidak terlalu ramai agar mereka bisa lebih enak untuk berbicara. Pada kutipan tersebut memperlihatkan hubungan kerja sama antara mereka berdua. Kerja sama dapat terjalin jika orang atau sekelompok orang mau melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan analisis terhadap novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh yang menurut berbagai nilai-nilai sosial ditemukan nilai sosial yang muncul adalah *Loves* (kasih sayang) terdiri dari pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. *Responsibility* (tanggung jawab) nilai rasa memiliki, disiplin, empati. *Life harmony* (keserasian hidup) keadilan,toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Nilai sosial yang dominan muncul adalah nilai sosial kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian. Namun, ada beberapa nilai sosial yakni kategori nilai rasa memiliki,disiplin dan demokrasi yang ditemukan hanya beberapa data dalam novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh. Inti cerita dari novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh ini yaitu menceritakan kisah seorang remaja yang mengalami banyak konflik tentang masalah keluarga dan percintaan. Nilai sosial dalam novel hanya terdapat 12 kategori yang tergambar dari tokoh utama ataupun tokoh tambahan. Sedangkan nilai sosial yang menonjol adalah nilai sosial *Loves* (kasih sayang) kategori kekeluargaan,kesetiaan dan kepedulian.

Nilai sosial yang peneliti peroleh dalam jumlah sedikit atau tidak banyak yakni nilai rasa memiliki, disiplin, kerja sama, dan demokrasi. Kategori tersebut peneliti temukan dengan jumlah yang tidak banyak karena novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh ini sangat menonjolkan kisah hubungan kekeluargaan yang cukup rumit dan kisah percintaan yang sangat menarik, novel ini juga menceritakan konflik yang para tokohnya banyak mempermasalahkan persoalan kehidupan namun para tokoh tidak dapat menyelesaikan masalah mereka dengan secara baik dan tenang. Oleh karena itu data yang peneliti temukan lebih banyak terlihat kategori kekeluargaan, kepedulian dan kesetiaan.

Nilai sosial merupakan suatu konsep yang dianut masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan buruk. Nilai sosial dapat terbentuk akibat kesepakatan dari individu di masyarakat. Menurut peneliti nilai sosial ialah suatu keterlibatan manusia dengan manusia lainnya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut sudut pandang peneliti novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh memiliki sebuah keunikan tersendiri yakni alur cerita yang dibuat oleh penulis dengan melibatkan banyak tokoh, selain itu juga novel karya Vie Devh ini terlihat banyak mengandung nilai sosial yang bisa kita rasakan didalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut membuat para pembaca novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh dapat mengambil pesan yang terkandung didalamnya.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat di simpulkan bahwa nilai sosial pada Novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh Terdapat 12 jumlah kategori yang ditampilkan oleh berbagai tokoh dalam novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh. Adapun nilai sosial yang muncul adalah pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, nilai rasa memiliki, disiplin, empati, keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Sedangkan nilai sosial yang menonjol dari novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh adalah nilai kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian. Dalam novel *Permintaan Hati* karya Vie Devh terdapat 23 data kategori kekeluargaan. Saran dari penulis agar pembaca lebih banyak membaca hasil karya sastra berupa novel, karena melalui membaca kita dapat mendapatkan banyak pengetahuan dan menambah ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. Z. (2020). Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia. *Unisia*, 17(32), 44–51. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol17.iss32.art5>
- Chaerul, A. (2021). Nilai Sosial Budaya dalam Novel Proelium Karya Febrialdi R. 16(1), 35–49.
- Cut Nyak Dhien, C. N. D., Sayni Nasrah, & Emilda, E. (2022). Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 95–99. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.208>
- Firdaus. (2010). Firdaus, 2010 Universitas Pendidikan Indonesia 170 | repository.upi.edu. 170–202.
- Kholidah, Z. (2013). Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak dalam keluarga Muslim. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 3, 88–103.
- Kirana Prama Dewi. (2014). PENINGKATAN NILAI SOSIAL DAN KEMAMPUAN KONSEP MATERI PENDIDIKAN. 1–30.
- Richard, G. (2019). Nilai dan Norma Sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, E. K. K., Nofita, M., & Ningsih, A. R. (2020). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Untuk Dewa karya Asma Nadia. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i2.110471>
- Sauri, S. (2020). Salah satu bentuk sastra yang mendapat banyak perhatian masyarakat adalah novel. Aziez dan Hasim (2015:7) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa, dengan panjang. *Junal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 6(1), 1–8. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/3364>
- Shiba, N., & Gusti Yanti, P. (2022). Asas : Jurnal Sastra Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Janji Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra. 11(2), 79–100.
- Silfina, M. (2022). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(2), 246–258.
- Suryana, D. (2013). NILAI-NILAI SOSIAL Tinjauan dari sebuah novel.
- Syam, C., & Priyadi, A. T. (2012). Karya Intan Andaru. 9(2), 1–12.
- Zatalini, A., Sulistyarini, & Imran. (2017). Analisis Penanaman Nilai Sosial Keserasian Hidup Dalam Meningkatkan Karakter Remaja Sanggar Tari Bougenville Pontianak. *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning*, 6(3), 1–18. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19283%0Ahttps://garuda.kemdikbud.g o.id/documents/detail/1561988>
- Devh Vie, 2014, Permintaan Hati, Rumah Oranye.
- Diah, Pertiwi Annisa. (2023) Nilai sosial dalam cerpen Triologi karya Seno Gumira Ajidarma.
- Ariq, Abdullah Dzulkifli. (2022) Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Orang-orang karya Lea Pamungkas. 1-9
- Wahyuningsih, Sri. (2020) Nilai Sosial dalam Novel Mantan karya Siti Umratun. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember* 1-3.
- Umar, Jusnimar. (2019). Peran Sosial dalam Pengembangan Pendidikan Umum. *Journal Fakultas Trbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*. 1-8
- Zubaedi. 2012. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar